

Peningkatan Pemahaman Masyarakat terhadap Dampak Lingkungan melalui Edukasi Lingkungan di Desa Laea Kecamatan Poleang

Nur Aeni¹, Sri Magfirah², Azmalaeni Rifkah Ansyarif³

Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa

BTN Andi Tonro Permai Blok A 22/5 Kab. Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Korespondensi: azmalaenira@gmail.com

Received: 17 June 2025; Accepted: 19 June 2025

ABSTRAK

Kesadaran masyarakat mengenai dampak lingkungan akibat aktivitas sehari-hari masih tergolong rendah, khususnya di daerah pedesaan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman warga Desa Laea Kec. Poleang terhadap dampak pencemaran lingkungan dan pentingnya menjaga ekosistem sekitar. Selain itu untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah dan sumber daya alam secara bijak dan melibatkan warga dalam pelestarian lingkungan. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif berupa sosialisasi dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang isu-isu lingkungan, sementara partisipasi masyarakat meningkat dalam bentuk tindakan individu dan kelompok untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan sebesar 70% setelah kegiatan edukasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan yang dibuktikan dengan angket ketertarikan menjaga lingkungan. Kegiatan ini membuktikan pentingnya peran pendidikan dan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Kata kunci: *Edukasi Lingkungan, Pencemaran Lingkungan, Kelestarian Lingkungan, Partisipasi Masyarakat, Desa Laea*

A. PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan menjadi isu global yang juga dirasakan secara lokal (Ahdiat, 2022). Di banyak daerah pedesaan, minimnya pemahaman masyarakat mengenai dampak limbah rumah tangga, pembakaran sampah, dan penggunaan pestisida berlebih menjadi faktor

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

utama pencemaran lingkungan (Bella, 2022). Oleh karena itu, edukasi dan aksi nyata menjadi solusi strategis untuk menumbuhkan kesadaran dan tindakan kolektif dalam menjaga lingkungan (Bidarti, 2020). Kerusakan lingkungan dapat ditemui di belahan dunia baik kerusakan pada laut, sungai maupun hutan dan juga udara (Ahrizal, 2022; Oktavia, 2021). Masalah pencemaran lingkungan hidup dengan berbagai kerusakan dan pencemaran juga dapat disebabkan karena tumpahan minyak bumi, kerusakan lahan-lahan produktif akibat pertambangan dan pertanian yang berpindah pindah. Serta penghancuran plasma nutfah sebagai akibat dari penambangan hutan secara liar dan pembakaran hutan (Haris, 2023; Pertiwi, 2021).

Koferensi Lingkungan hidup yang diadakan di *Stockholm* yang kemudian dijadikan peristiwa penting bagi perkembangan hukum lingkungan di Indonesia. Dengan dikemukakan peranan hukum dalam konsep pengelolaan lingkungan maka konsistensi pelaksanaan sangat penting dalam konservasi lingkungan (Kustanto, 2020; Pribadi, 2020). Undang-undang Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) telah memberikan jaminan agar pengelolaan pembangunan tidak merusak lingkungan dan juga memberi pemahaman bahwa pengelolaan dan pembangunan lingkungan adalah dengan tidak merusak fungsi lingkungan (KLHK, 2021; Purjayanto, 2022). Dengan Undang-undang Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) diharapkan menjadi sarana jitu dalam pengelolaan pembangunan lingkungan yang berkelanjutan (*Sustainable Development*) (Tasri, 2022; Finanda, 2022). Dengan pembangunan berkelanjutan maka manusia bukan hanya dapat menyelamatkan ekosisten dari kehancuran namun sekaligus menyelamatkan makhluk di dalamnya untuk generasi mendatang dari kehancuran (Wolf, 2022; Esther, 2023).

Dalam Undang-undang Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) terdapat ketentuan hukum yang mengatur masalah pengelolaan lingkungan hidup dengan sanksi yang berat, tetapi dalam kenyataannya banyak sekali kerusakan lingkungan dan pencemaran karena ulah manusia pribadi dan atau badan hukum. Pengertian pencemaran lingkungan hidup disebut dalam Pasal 1 Butir 12 UUPLH No. 24 Tahun 1997 yaitu Pencemaran lingkungan hidup merupakan masuknya atau dimasukannya makhluk hidup zat energi dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya menjadi turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya (PRI, 2021; DJPPKL, 2020). Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman warga Desa Laea Kec. Poleang terhadap dampak pencemaran lingkungan dan pentingnya menjaga ekosistem sekitar. Selain itu untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah dan sumber

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

daya alam secara bijak dan melibatkan warga dalam pelestarian lingkungan. Diharapkan dengan adanya edukasi ini, masyarakat lebih sadar dan peduli pada lingkungan sekitar terhadap dampak negatif yang timbul akibat kerusakan lingkungan yang terjadi di waktu kini dan di waktu yang akan datang untuk generasi penerus.

B. METODE

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada bulan April 2025 di Desa Laea Kecamatan Poleang. Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah masyarakat di Desa Laea Kecamatan Poleang sebanyak 50 orang. Metode Pendekatan dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah metode sosialisasi yakni memberikan pemahaman tentang lingkungan untuk meningkatkan kesadaran terhadap dampak kerusakan lingkungan. Selain itu metode yang digunakan adalah metode diskusi dengan mengajukan pertanyaan terkait sosialisasi yang telah dilakukan. Persiapan Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan berkoordinasi dengan pemerintah dan masyarakat Desa Laea Kecamatan Poleang dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan. Pelaksanaan Metode kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dengan metode presentasi, diskusi tanya jawab materi pemahaman tentang lingkungan. Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran lingkungan yang baik tanpa adanya pencemaran yang terjadi dalam air, tanah, udara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada bulan April 2025 pada pukul 09.00 Wita bertempat di Desa Laea Kecamatan Poleang. Pada awal pertemuan diawali dengan pembukaan, perkenalan, narasumber dan mahasiswa kepada peserta yang hadir pada saat itu setelah kegiatan pembukaan tim pelaksana pengabdian Masyarakat membagikan leaflet. Setelah leaflet dibagikan kepada peserta, narasumber memberikan materi tentang lingkungan menggunakan slide powerpoint selama ±20 menit dan 30 menit untuk diskusi.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025



Gambar 1. Pembagian Leaflet

Selama pemaparan materi dengan metode ceramah dan diskusi nampak peserta sangat antusias dengan sosialisasi yang diberikan dan sebelum moderator membuka sesi tanya jawab pemateri mempersilahkan peserta yang hadir pada saat itu untuk berbagi pengalaman dengan menceritakan bagaimana pengalamannya tentang lingkungan yang terjadi disekitar. Setelah peserta selesai berbagi pengalamannya, moderator langsung membuka sesi tanya jawab, dimana peserta menunjukkan respon yang positif dengan mengacungkan tangan untuk dapat bertanya. Setelah semua pertanyaan terkumpul, narasumber langsung menjawab semua pertanyaan tersebut. Untuk mengevaluasi pemahaman peserta, narasumber mengajukan beberapa pertanyaan dan dijawab dengan baik oleh para peserta. Hal ini menandakan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar.



Gambar 2. Penyajian Materi

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Dari hasil sosialisasi peningkatan pemahaman masyarakat terhadap lingkungan ini, Masyarakat merasa lebih termotivasi untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Sosialisasi tersebut berhasil meningkatkan pemahaman pengetahuan tentang lingkungan dan dampaknya, terbukti dari hasil sebaran ketertarikan yang mencapai 70%. Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang bagaimana pengelolaan lingkungan yang baik agar tetap lestari. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam menerima materi yang diberikan, termasuk respon positif peserta dalam menjawab pertanyaan secara benar ketika diberikan pertanyaan oleh pemateri. Dalam proses sosialisasi diketahui tingkat pemahaman peserta antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan usia dimana mayoritas berusia 30-50 tahun, tingkat pendidikan dan pengetahuan mayoritas SMA dan pekerjaan mayoritas sebagai IRT, Perangkat Desa dan petani.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik, dimana aparat dan masyarakat Desa Laea Kecamatan Poleang sangat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta tercapainya target yang diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang lingkungan. Pada pengabdian ini disarankan perlu adanya peran aktif kader bidang lingkungan dan kesehatan terkait masalah lingkungan dan dampak pencemaran lingkungan serta diharapkan media pendukung sesuai kebutuhan lokasi pengabdian masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ahdiat, Adi. (2022) Pelestarian Lingkungan Indonesia Tergolong Buruk di Asia Pasifik. <https://databoks.katadata.co.id/>.

Ahrizal, G. R. (2022) Analisis PDRB 34 Provinsi di Indonesia Pada Masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(3), 396-408.

Bella Kusuma, Dewi; Laila, F. (2022). Analisis Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di DKI Jakarta Tahun 2019-2021. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8.5.2017), 2003–2005.

Bidarti, Agustina. (2020). *Teori Kependudukan*. Penerbit Lindan Bestari, Bogor.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

- Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. (2020). Rencana Strategis Tahun 2020-2024. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Jakarta.
- Esther, Astrid M., & Agustina, S. (2023). Pengaruh Kinerja Perekonomian Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *Media Ekonomi*, 31(1), 29-44.
- Finanda, Nurfadhilah., & Toto, Gunarto. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, serta Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. *SOSAINS: Jurnal Sosial dan Sains*, 2(1).
- Haris, Andi T. L. P. L. et al. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Ganec Swara*, 17(3), 1149-1153.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2021. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kustanto, A. (2020). Dinamika Pertumbuhan Penduduk dan Kualitas Air di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 20(1), 12–20.
- Oktavia, Prisella A. D., Duwi, Y., & Lilis, Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kualitas Udara di Kawasan Gerbangkertosusila. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(4), 1-9.
- Pertiwi, A. B., Juwita, A. H., & Suryanto, S. (2021). Effects of Poverty, Income Inequality and Economic Growth to Environmental Quality Index (EQI) in 33 Province in Indonesia 2014-2019. *Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(2), 154–163. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v16i2.2021.pp154-163>
- Presiden Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Presiden Republik Indonesia.
- Pribadi, W., & Kartiasih, F. (2020). Environmental Quality and Poverty in Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 10(1), 89–97. <https://doi.org/10.29244/jpsl.10.1.89-97>.
- Purjayanto, Y. (2022). Analisis Pengaruh Pembangunan Ekonomi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kerusakan Lingkungan di Pulau Jawa. *BESTARI: Buletin Statistika dan Aplikasi Terkini*. III. 21-27.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Tasri, E., S. et al. (2022). The Influence of Economic Growth, Energy Consumption, Poverty and Population on Indonesia's Environmental Quality Index. Knowledge E. <http://dx.doi.org/10.18502/kss.v7i6.10634>.

Wolf, M. J., Emerson, J. W., Esty, D. C., de Sherbinin, A., Wendling, Z. A., et al. (2022). Environmental Performance Index. New Haven, CT: Yale Center for Environmental Law & Policy. <https://epi.yale.edu/>.